

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata Halal yang berkembang di Indonesia sekarang ini menjadi trend. Salah satunya yaitu Pariwisata Halal yang sedang di kembangkan oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai strategi percepatan pariwisata di Indonesia (Dr. Dorothy Rouly Haratua Pandjaitan, Prilaku Konsumen Indonesia Memilih Destinasi Wisata Halal). Adapun konsep perkembangan Wisata Halal Indonesia ini bertujuan untuk eksentifikasi produk Industri Pariwisata Nasional yang inklusif. Wisata Halal ialah konsep yang diperuntukan bagi semua para wisatawan namun bukan berarti wisata non-muslim tidak dapat menikmati layanan tersebut, mereka diperbolehkan hanya saja dalam konsep wisata halal ini terdapat fasilitas tambahan yang diberikan untuk wisatawan muslim.

Pada dasarnya destinasi halal dapat di samakan dengan destinasi pada umumnya, yang berbeda hanya terletak pada segi konsep dan karakteristiknya. Dalam wisata halal harus ada fasilitas yang menunjang kebutuhan bagi wisatawan muslim seperti: menyediakan makanan halal, fasilitas sholat, fasilitas kamar mandi yang terpisah antara wanita dan pria serta fasilitas rekreasi yang memisahkan antara pria dan wanita.

Menurut Indonesia Travel menyatakan bahwasanya pemerintah melalui Kemenparekraf menetapkan 13 daerah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal yang salah satunya ialah Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa memiliki sejarah sebagai pusat kerjaan Mataram dengan situs-situs budaya islami yang berada di Kota Gedhe dan Kauman. Provinsi ini juga memiliki sebelas situs budaya Islami, tiga puluh enam atraksi budaya, dan tiga ratus empat belas atraksi lokal

(Riyanto Sofyan, Laporan Perkembangan Pariwisata Ramah Muslim Daerah 2019-2020, 2019). [Pertumbuhan](#) yang signifikan dalam ekonomi syariah ini [menimbulkan](#) lahirnya [suatu](#) fenomena baru [ialah](#) gaya hidup halal (halal lifestyle) yang mana kegiatan masyarakat berlandaskan pada prinsip-prinsip ajaran Islam (Sholikah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Memilih Kolam Renang Muslimah, 2020). Pelaku bisnis pun mengalami suatu tantangan untuk menyediakan produk atau layanan yang mampu bertahan pada waktu mendatang sehingga trend ini menghasilkan sesuatu ide bisnis syariah yakni adanya produk ataupun jasa yang menggunakan konsep halal dengan nilai-nilai Religius.

Menurut Komite Nasional Ekonomi Keuangan Syariah (KNEKS) Wisatawan domestik yang berkunjung ke Provinsi Yogyakarta ini mencapai 4.831.347 orang pada tahun 2018 dan terus meningkat setiap tahunnya. (Riyanto Sofyan, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah , 2021). Diantaranya ialah berkunjung ke Hotel Syariah, Restaurant Syariah maupun Pariwisata Syariah lainnya. Meningkatnya [perkembangan](#) bisnis [bersumber pada](#) prinsip Syariah ini salah satunya [terjalin](#) pada sektor pariwisata halal . Pada sektor ini [sediakan](#) kebutuhan masyarakat di [masa](#) globalisasi guna mencari [kegiatan](#) hiburan ditempat wisata yang tidak [sempat](#) surut. (Syafriany, 2014).

Industri Halal yang lebih luas mencakup pariwisata syariah yang meliputi Wisata Syariah, Perhotelan Syariah, dan Kolam Renang Syariah, Islam menganjurkan kita sebagai umat muslim untuk berenang terpisah antara Pria dan Wanita.

Adapun dalil yang menyatakan berenang ialah olahraga sunnah nabi:

كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ فِيهِ ذِكْرُ اللَّهِ ، فَهُوَ لَهُوٌ وَلَعِبٌ ، إِلَّا أَرْبَعٌ : مُلَاعَبَةُ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ ، وَتَأْدِيبُ الرَّجُلِ فَرَسَهُ ، وَمَشْيُهُ بَيْنَ الْعَرَضَيْنِ ، وَتَعْلِيمُ الرَّجُلِ السَّبَّاحَةَ

Artinya : “Setiap hal yang tidak ada dzikir kepada Allah SWT adalah lahwun (kesia-siaan) dan permainan belaka, kecuali empat: candaan suami kepada istrinya, seorang lelaki yang melatih kudanya, latihan memanah, dan mengajarkan renang.” (Hadits Imam An-Nasai)

Berenang ialah kegiatan hiburan rekreasi serta kegiatan yang berguna untuk melindungi kesehatan jasmani . Berenang ialah opsi yang instan untuk masyarakat karena mempunyai 2 khasiat ialah untuk kesehatan dan hiburan . Dengan timbulnya trend gaya hidup halal di Indonesia membuat beberapa pelakon bisnis menggunakan kebutuhan pasar ini dengan sediakan kolam renang syariah selaku salah satu bentuk dari Pariwisata Halal di Indonesia .

Di provinsi Yogyakarta terdapat beberapa kolam renang syariah antara lain kolam renang Salsabila, kolam renang Umbang Tirta, dan kolam renang Syar’i Vella. Kolam renang Syar’i Vella ini ialah kolam renang yang menggunakan konsep syariah yaitu memisahkan antara pria dan wanita untuk berenang, Kolam renang Syar’i Vella ini dapat di sewa atau *booking* untuk rekreasi dengan keluarga. Kolam renang ini juga memfasilitaskan 2 (dua) kolam renang dengan ukuran yang berbeda yaitu untuk anak-anak dan untuk orang dewasa, Kolam renang ini juga terdapat fasilitas kamar mandi dan tempat makan serta bangunan yang tertutup. Yang membedakan kolam renang Syar’i Vella dengan kolam renang lainnya ialah disini tidak memperbolehkan pria masuk jika ada wanita yang berenang di kolam renang tersebut begitupun sebaliknya jika ada pria yang berenang di kolam renang ini wanita tidak diperbolehkan masuk ke dalam kolam renang tersebut. Pakaian yang digunakan pada saat berenang disini ialah pakaian yang menutup aurat dengan sesama yaitu harus menutupi daerah antara pusar hingga lutut. Kolam renang Syar’i Vella ini berdiri sejak sekitar tahun 2015. Dalam memasarkan produknya kolam renang ini mempunyai cara tersendiri yaitu dengan cara *mouth to*

mouth, adapun media yang digunakan oleh kolam renang Syar'i Vella ini ialah situs web yang ada pada google.

Dalam teori bauran pemasaran terdapat beberapa aspek pemasaran yang digunakan dalam mempengaruhi pelanggan guna mengunjungi kolam renang yaitu menggunakan aspek-aspek yang ada pada bauran pemasaran yaitu, *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Promotion* (Promosi), *Place* (Tempat), *People* (Orang), *Process* (Proses) dan *Physical Evident* (Bentuk Fisik). Masing-masing dari tujuh unsur bauran pemasaran tersebut saling berhubungan dan mempunyai suatu bauran yang optimal sesuai dengan karakteristik segmennya.

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan analisis bauran pemasaran dan tingkat religiusitas terhadap keputusan pelanggan yang dirasa sangat penting untuk diteliti karena dalam pelaksanaan evaluasi dari kinerja pemasaran sendiri memperhatikan kepuasan pelanggan atas apa yang dipasarkan oleh perusahaan tersebut. Peneliti memilih kolam renang Syar'i Vella sebagai objek penelitian karena kolam renang Syar'i Vella berkomitmen untuk menjaga kesesuaiannya dengan syariat Islam yang menetapkan sejumlah aturan yang terkait cara berpakaian, konsep bangunan gedung yang terbuat tertutup atau *indor*. Dan pada masa sekarang masyarakat harus sudah sadar akan pentingnya halal dan prinsip Islami.

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“ANALISIS BAURAN PEMASARAN DAN TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN PELANGGAN MEMILIH KOLAM RENANG SYARIAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh bauran pemasaran dan religiusitas terhadap keputusan pelanggan memilih kolam renang syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah untuk mengetahui atau mengkaji Bagaimana pengaruh bauran pemasaran dan religiusitas terhadap keputusan pelanggan memilih kolam renang syariah.

D. Manfaat Penelitian

Hal penting dalam sebuah penelitian ialah kemanfaatan yang didapatkan dan dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan disiplin ilmu yang telah diterapkan selama perkuliahan kedalam permasalahan nyata yang dihadapi perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya di kolam renang Syar'i Vella.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan, saran atau evaluasi terhadap keputusan pelanggan memilih kolam renang Syar'i Vella yang berbasis syariah dan diharapkan mampu menjadi bahan acuan perusahaan dalam penerapan pemasaran yang baik dan sesuai syariah untuk menarik masyarakat dalam mengunjungi perusahaanya.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sebagai pembandingan untuk penelitian jenis lainnya.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat sebagai sarana dan pertimbangan untuk menggunakan atau berlangganan di kolam renang Syar'i Vella.